

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KEPERCAYAAN
PUBLIK TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG NASABAH BSI
CABANG SURABAYA**

Sholekhan Cahyo Utomo¹, Finda Findiana² dan Yoyo Hambali³

¹Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi² dan Bisnis Islam Global Mulia Cikarang³
email: sholekhanchahyoutomo@gmail.com, finda@globalmulia.ac.id,
hambal.1945@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the importance of Islamic banking as a financial institution operating based on Islamic principles, while people's decisions to save are still influenced by various factors, especially Islamic financial literacy and public trust. This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy and public trust on customer savings decisions at Bank Syariah Indonesia, Surabaya Branch. This study uses a quantitative approach with a survey method. The research sample consisted of 150 customers using Islamic savings products selected using a non-probability sampling technique with a purposive sampling approach based on certain criteria, namely customers of Bank Syariah Indonesia, Surabaya Branch, using Islamic savings products, and willing to be research respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumptions, multiple linear regression, t-tests, F-tests, and coefficients of determination with the help of IBM SPSS. The results showed that Islamic financial literacy had a positive and significant effect on savings decisions with a t value = 2.061, sig. = 0.041, and a β coefficient = 0.137. Public trust also has a positive and significant effect on saving decisions with a t -value of 8.622, sig. = 0.000, and a β coefficient of 0.573. The β coefficient value indicates that public trust has a stronger influence than Islamic financial literacy in shaping customers' saving decisions. Simultaneously, both variables have a significant effect on saving decisions with an F -value of 54.699 and sig. = 0.000. The Adjusted R Square value of 0.369 indicates that Islamic financial literacy and public trust can explain 36.9% of the variation in saving decisions, while 63.1% is influenced by other factors outside the study. The research findings confirm that saving decisions are not only influenced by an understanding of Islamic financial principles and products, but also by the level of customer trust in the bank. The novelty of the research lies in confirming the role of public trust as a dominant factor that transforms Islamic financial understanding into real saving decisions.

Keywords: Financial Literacy, Public Trust, Saving Decisions, Bank Syariah Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, sementara keputusan masyarakat untuk menabung masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, khususnya literasi keuangan syariah dan kepercayaan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan publik terhadap keputusan menabung nasabah pada Bank Syariah Indonesia Cabang Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 150 nasabah pengguna produk tabungan syariah yang dipilih menggunakan teknik non-

probability sampling dengan pendekatan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Surabaya, menggunakan produk tabungan syariah, dan bersedia menjadi responden penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung dengan nilai $t = 2,061$, $\text{sig.} = 0,041$, dan koefisien $\beta = 0,137$. Kepercayaan publik juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung dengan nilai $t = 8,622$, $\text{sig.} = 0,000$, dan koefisien $\beta = 0,573$. Nilai koefisien β tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan publik memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan literasi keuangan syariah dalam membentuk keputusan menabung nasabah. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung dengan nilai $F = 54,699$ dan $\text{sig.} = 0,000$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,369 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan publik mampu menjelaskan 36,9% variasi keputusan menabung, sedangkan 63,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan penelitian menegaskan bahwa keputusan menabung tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman terhadap prinsip dan produk keuangan syariah, tetapi juga oleh tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank. Kebaruan penelitian terletak pada penegasan peran kepercayaan publik sebagai faktor dominan yang mengubah pemahaman keuangan syariah menjadi keputusan menabung yang nyata.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan Publik, Keputusan, Menabung, Bank Syariah Indonesia.

PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan salah satu pilar penting dalam sistem keuangan nasional yang menjalankan fungsi intermediasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai hasil penggabungan bank-bank syariah milik negara diharapkan mampu memperkuat industri keuangan syariah sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan perbankan syariah. Meskipun demikian, peningkatan kapasitas lembaga perbankan syariah belum sepenuhnya diikuti oleh meningkatnya keputusan masyarakat untuk menabung pada bank syariah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk tabungan syariah.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi keputusan menabung adalah literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah mencerminkan kemampuan masyarakat dalam memahami prinsip-prinsip keuangan syariah, karakteristik produk perbankan syariah, serta perbedaan antara sistem perbankan syariah dan konvensional. Masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik cenderung lebih mampu memahami manfaat dan mekanisme produk tabungan syariah sehingga lebih yakin dalam mengambil keputusan menabung. Namun demikian, data menunjukkan bahwa meskipun tingkat literasi keuangan syariah mengalami peningkatan, tingkat inklusi keuangan syariah masih relatif rendah. Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah dengan implementasinya dalam penggunaan produk perbankan syariah.

Selain literasi keuangan syariah, kepercayaan publik juga menjadi faktor penting dalam keputusan menabung. Kepercayaan terhadap bank mencakup keyakinan nasabah mengenai keamanan dana, kepatuhan bank terhadap prinsip syariah, transparansi, serta profesionalisme dalam memberikan layanan. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan mendorong masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank syariah, sedangkan rendahnya kepercayaan dapat menghambat keputusan menabung. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan maupun minat menabung. Akan tetapi, masih terdapat perbedaan

hasil penelitian, terutama mengenai pengaruh kepercayaan publik terhadap keputusan menabung, sehingga menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan publik terhadap keputusan menabung nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan menabung pada perbankan syariah, sekaligus menjadi masukan bagi Bank Syariah Indonesia dalam menyusun strategi peningkatan literasi keuangan syariah dan penguatan kepercayaan masyarakat terhadap layanan perbankan syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Keputusan Menabung

Keputusan menabung merupakan keputusan konsumen dalam memilih dan menggunakan produk tabungan berdasarkan proses pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pascapembelian. Dalam konteks perbankan syariah, keputusan menabung dipengaruhi oleh penilaian terhadap manfaat produk, keamanan dana, kepatuhan terhadap prinsip syariah, serta kualitas pelayanan yang diberikan bank. Keputusan tersebut tercermin melalui keyakinan memilih bank, konsistensi menabung, niat meningkatkan saldo, dan kesediaan merekomendasikan bank kepada pihak lain (Kotler & Armstrong, 2021).

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan individu dalam memahami prinsip-prinsip keuangan syariah, karakteristik produk dan layanan keuangan syariah, serta menggunakannya dalam pengambilan keputusan keuangan secara tepat. Literasi yang baik akan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akad, larangan riba, gharar, dan maysir sehingga mendorong penggunaan produk perbankan syariah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah, semakin besar kecenderungan seseorang untuk memilih produk tabungan syariah (OJK, 2024; Antonio, 2019).

Kepercayaan Publik

Kepercayaan publik merupakan keyakinan nasabah terhadap kemampuan, integritas, transparansi, dan kepatuhan bank dalam menjalankan operasional sesuai prinsip syariah. Dalam industri perbankan, kepercayaan menjadi faktor penting karena masyarakat menyerahkan pengelolaan dananya kepada bank. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah, semakin besar peluang masyarakat mengambil keputusan untuk menabung (Yusuf, 2021).

Kerangka Berpikir

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa keputusan menabung dipengaruhi oleh faktor internal berupa literasi keuangan syariah dan faktor eksternal berupa kepercayaan publik. Literasi keuangan syariah membantu nasabah memahami manfaat dan karakteristik produk tabungan syariah, sedangkan kepercayaan publik memberikan keyakinan terhadap keamanan dana dan kepatuhan bank terhadap prinsip syariah. Kedua variabel tersebut diduga berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan menabung nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Surabaya.

Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut.

H1: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Surabaya.

H2: Kepercayaan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Surabaya.

H3: Literasi keuangan syariah dan kepercayaan publik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan publik terhadap keputusan menabung nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Surabaya. Populasi penelitian adalah seluruh nasabah BSI Cabang Surabaya yang menggunakan produk tabungan syariah. Sampel penelitian berjumlah 150 responden yang ditentukan menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, yaitu nasabah yang menggunakan produk tabungan syariah dan bersedia menjadi responden penelitian.

Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, serta data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur, jurnal ilmiah, buku, dan dokumen pendukung yang relevan. Sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen dalam mengukur setiap variabel penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, serta koefisien determinasi (Adjusted R²) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi keputusan menabung nasabah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 150 responden yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Surabaya dan menggunakan produk tabungan syariah. Karakteristik responden dianalisis berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan lama menjadi nasabah. Deskripsi karakteristik responden bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai profil responden yang menjadi sumber data dalam penelitian ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	73	48,67
Perempuan	77	51,33
Usia		
< 20 tahun	18	12,00
21–30 tahun	73	48,67
31–40 tahun	37	24,67
> 40 tahun	22	14,67
Pekerjaan		
Pelajar/Mahasiswa	32	21,33
Pegawai Negeri	18	12,00
Pegawai Swasta	56	37,33
Wiraswasta	29	19,33
Lainnya	15	10,00
Lama Menjadi Nasabah		

< 1 tahun	39	26,00
1–3 tahun	72	48,00
> 3 tahun	39	26,00

Sumber: Data primer diolah (2026).

Berdasarkan Tabel 1, responden penelitian didominasi oleh perempuan sebanyak 77 orang (51,33%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 73 orang (48,67%). Berdasarkan usia, sebagian besar responden berada pada rentang 21–30 tahun sebanyak 73 orang (48,67%). Dari sisi pekerjaan, mayoritas responden merupakan pegawai swasta sebanyak 56 orang (37,33%), sedangkan berdasarkan lama menjadi nasabah, sebagian besar responden telah menjadi nasabah BSI selama 1–3 tahun sebanyak 72 orang (48,00%). Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan nasabah yang telah memiliki pengalaman menggunakan produk tabungan syariah sehingga dapat memberikan informasi yang relevan terhadap variabel yang diteliti.

Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian bertujuan memberikan gambaran mengenai kecenderungan jawaban responden terhadap variabel yang diteliti, yaitu literasi keuangan syariah, kepercayaan publik, dan keputusan menabung. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai rata-rata sebesar 4,08 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip dasar keuangan syariah, larangan riba, gharar, dan maysir, produk tabungan syariah, akad perbankan syariah, serta perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional.

Sementara itu, variabel kepercayaan publik memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,19 yang berada pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan responden terhadap Bank Syariah Indonesia Cabang Surabaya sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya terkait transparansi pengelolaan dana, kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan konsistensi kualitas pelayanan.

Variabel keputusan menabung memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,03 dan termasuk dalam kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan responden untuk menabung di Bank Syariah Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat pemahaman mengenai keuangan syariah dan kepercayaan terhadap bank. Ringkasan hasil deskriptif ketiga variabel penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	Rata-rata	Kategori
Literasi Keuangan Syariah (X_1)	4,08	Tinggi
Kepercayaan Publik (X_2)	3,19	Sedang
Keputusan Menabung (Y)	3,03	Sedang

Sumber: Data primer diolah (2026).

Uji Kualitas Instrumen

Uji kualitas instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan konsisten. Pengujian dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas terhadap seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan syariah, kepercayaan publik, dan keputusan menabung.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Hasil Uji Validitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X_1)	Seluruh item valid	0,878	Reliabel

Kepercayaan Publik (X ₂)	Seluruh item valid	0,823	Reliabel
Keputusan Menabung (Y)	Seluruh item valid	0,832	Reliabel

Sumber: Output IBM SPSS, data primer diolah (2026).

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan syariah, kepercayaan publik, dan keputusan menabung memiliki nilai *r* hitung yang lebih besar daripada *r* tabel (0,160) dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel berada di atas 0,60, yaitu sebesar 0,878 pada variabel literasi keuangan syariah, 0,823 pada variabel kepercayaan publik, dan 0,832 pada variabel keputusan menabung. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, sehingga layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan dengan baik.

Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Hasil	Keterangan
Normalitas	Asymp. Sig. = 0,200 (>0,05)	Data berdistribusi normal
Multikolinearitas	Tolerance = 0,960; VIF = 1,042	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	X ₁ = 0,027; X ₂ = 0,378	X ₁ terindikasi heteroskedastisitas, X ₂ tidak

Sumber: Output IBM SPSS, data primer diolah (2026).

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data residual berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance sebesar 0,960 dan VIF sebesar 1,042, sehingga model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas. Sementara itu, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X₁) memiliki nilai signifikansi 0,027, sedangkan kepercayaan publik (X₂) memiliki nilai signifikansi 0,378. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel X₁, sedangkan variabel X₂ tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan publik terhadap keputusan menabung nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Surabaya. Hasil analisis regresi disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien (B)	t	Sig.
Konstanta	2,103	1,297	0,197
Literasi Keuangan Syariah (X ₁)	0,143	2,061	0,041
Kepercayaan Publik (X ₂)	0,631	8,622	0,000

Sumber: Output IBM SPSS, data primer diolah (2026).

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = 2,103 + 0,143X_1 + 0,631X_2 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan publik memiliki koefisien regresi positif. Artinya, peningkatan literasi keuangan syariah maupun kepercayaan publik akan meningkatkan keputusan nasabah

untuk menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Surabaya. Selain itu, nilai koefisien pada variabel kepercayaan publik lebih besar dibandingkan literasi keuangan syariah, sehingga kepercayaan publik merupakan variabel yang memberikan pengaruh lebih dominan terhadap keputusan menabung.

Pengujian Hipotesis

Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung dengan nilai signifikansi 0,041 ($< 0,05$), sehingga hipotesis pertama diterima. Selanjutnya, kepercayaan publik juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti literasi keuangan syariah dan kepercayaan publik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Dengan demikian, hipotesis ketiga juga diterima.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Menabung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,041 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,143, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah, semakin tinggi pula kecenderungan nasabah untuk memutuskan menabung di Bank Syariah Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah, akad, produk tabungan, serta larangan riba, gharar, dan maysir menjadi dasar bagi nasabah dalam mengambil keputusan keuangan.

Temuan tersebut sejalan dengan teori perilaku konsumen yang dikemukakan oleh Kotler dan Armstrong (2021), yang menyatakan bahwa keputusan konsumen diawali dengan proses pencarian dan pengolahan informasi sebelum menentukan pilihan. Dalam konteks perbankan syariah, literasi keuangan syariah membantu nasabah mengevaluasi manfaat dan karakteristik produk sehingga meningkatkan keyakinan untuk menggunakan produk tabungan syariah. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Rahmat dan Yamin (2024) serta Aprilia dan Indrarini (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat menggunakan produk perbankan syariah.

Pengaruh Kepercayaan Publik terhadap Keputusan Menabung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,631. Nilai koefisien tersebut lebih besar dibandingkan koefisien literasi keuangan syariah, sehingga menunjukkan bahwa kepercayaan publik merupakan variabel yang memiliki pengaruh lebih dominan terhadap keputusan menabung. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keamanan dana, transparansi pengelolaan, reputasi bank, kualitas pelayanan, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah, maka semakin besar kecenderungan nasabah untuk memilih dan mempertahankan tabungan di Bank Syariah Indonesia Cabang Surabaya.

Temuan ini sejalan dengan teori kepercayaan (trust theory) yang menyatakan bahwa kepercayaan dibangun melalui persepsi terhadap kemampuan (ability), integritas (integrity), dan niat baik (benevolence) suatu lembaga. Dalam industri perbankan syariah, kepercayaan menjadi faktor penting karena nasabah tidak hanya mempertimbangkan manfaat produk, tetapi juga keyakinan bahwa dana dikelola secara profesional dan sesuai dengan prinsip syariah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Syahrani dan Maulidizen (2024) serta Mundhori dan Rohmah (2022) yang menyimpulkan bahwa

kepercayaan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada bank syariah.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Publik terhadap Keputusan Menabung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan publik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 54,699 dan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis ketiga diterima. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,369 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 36,9% variasi keputusan menabung, sedangkan 63,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kualitas pelayanan, fasilitas digital banking, lokasi kantor cabang, promosi, pendapatan, religiusitas, dan pengalaman nasabah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa keputusan menabung tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pemahaman nasabah mengenai keuangan syariah, tetapi juga oleh tingkat kepercayaan terhadap lembaga perbankan. Literasi keuangan syariah memberikan dasar pengetahuan kepada nasabah dalam memahami produk dan prinsip syariah, sedangkan kepercayaan publik memberikan keyakinan bahwa dana akan dikelola secara aman, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah. Kombinasi kedua faktor tersebut mendorong nasabah untuk mengambil keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Surabaya. Temuan ini sejalan dengan teori perilaku konsumen yang menjelaskan bahwa keputusan menggunakan suatu produk dipengaruhi oleh faktor kognitif dan afektif secara bersamaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Nurul et al. (2025) serta Aprilia dan Indrarini (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan merupakan faktor penting dalam membentuk keputusan masyarakat menggunakan produk perbankan syariah.

Implikasi penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia Cabang Surabaya perlu meningkatkan program edukasi literasi keuangan syariah kepada masyarakat sekaligus memperkuat kepercayaan publik melalui peningkatan kualitas pelayanan, transparansi pengelolaan dana, dan konsistensi dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan keputusan masyarakat untuk menabung serta memperkuat daya saing perbankan syariah di Indonesia.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Surabaya, baik secara parsial maupun simultan. Literasi keuangan syariah meningkatkan keputusan menabung melalui pemahaman nasabah mengenai prinsip, akad, dan produk perbankan syariah, sedangkan kepercayaan publik menjadi faktor yang paling dominan dalam mendorong keputusan menabung karena berkaitan dengan keamanan dana, transparansi, kualitas pelayanan, reputasi bank, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Secara simultan, kedua variabel mampu menjelaskan 36,9% variasi keputusan menabung, sedangkan 63,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Berdasarkan hasil tersebut, Bank Syariah Indonesia Cabang Surabaya disarankan untuk terus meningkatkan edukasi literasi keuangan syariah kepada masyarakat serta memperkuat kepercayaan publik melalui peningkatan kualitas pelayanan, transparansi pengelolaan dana, keamanan transaksi, dan konsistensi penerapan prinsip syariah. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain, seperti kualitas pelayanan, digital banking, religiusitas, promosi, atau kepuasan nasabah, serta memperluas objek penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, R. N. (2025). Peran *financial technology* dalam meningkatkan kualitas layanan pada perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 7(1), 20–33.
- Amanda, N., & Ibadillah, M. N. (2023). Pengaruh faktor keamanan dan kemudahan terhadap minat generasi millennial menggunakan *mobile banking*. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 5(1), 31–44. <https://doi.org/10.59729/alfatih.v5i1.59>
- Aprilia, T., & Indrarini, R. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah, fasilitas, dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah bagi masyarakat pedesaan. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 8(2), 49–60.
- Ayuningrum, F., & Sadiyah, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan syariah dan kemudahan terhadap minat penggunaan uang elektronik DANA sebagai alat transaksi. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 4(2), 65–76. <https://doi.org/10.59729/alfatih.v4i2.52>
- Badriati, I., & Ramadhan, D. (2023). Pengaruh piutang murabahah terhadap laba bersih Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021–2022. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 5(1). <https://doi.org/10.59729/alfatih.v5i1.57>
- Ciptani, M. K., & Anggraeni, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Cikarang. *JAMER: Jurnal Akuntansi Merdeka*, 4(2), 75–83.
- Elmawan, E., & Nurajizah, N. (2021). Pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan santri terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.59729/alfatih.v3i1.36>
- El Wahyu, M. Z., & Fitriyani, M. N. (2021). Penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam menganalisis minat mahasiswa menggunakan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada bank syariah. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.59729/alfatih.v3i1.39>
- Fadilah, A., & Hasibuan, I. H. (2022). Pengaruh pelayanan *customer service* terhadap kepuasan nasabah bank syariah. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 4(2), 107–120.
- Findiana, F. (2020). Implementasi pengelolaan zakat profesi. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 2(2), 1–19.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Ed. 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S. (2019). Pengaruh faktor emosional dan faktor rasional terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah di Indonesia: Studi kasus masyarakat Desa Kertamukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 1(2). <https://doi.org/10.59729/alfatih.v1i2.9>
- Hamzah, S., & Ibadillah, M. N. (2021). Strategi pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di LAZISNU Kabupaten Karawang. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 3(2). <https://doi.org/10.59729/alfatih.v3i2.42>
- Hendrawati, S. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih bank syariah. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 7(1), 34–40. <https://doi.org/10.59729/alfatih.v7i1.293>
- Hidayat, T. (2023). Islamic banking consumer trust and saving decision. *Journal of Islamic Finance Studies*, 7(1), 12–24.
- Iftiani, N., & Supriadi, A. (2023). Pencatatan utang pada paguyuban usaha syar'i di Cikarang dalam sudut pandang ekonomi syariah. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 5(1), 17–30.
- Kurniawan, D. (2021). Analisis faktor keputusan nasabah dalam memilih bank syariah. *Jurnal Manajemen Syariah*, 6(1), 33–45.

- Kurniawan, R., Asnawi, N., & Fahmi, C. (2024). Juridical-philosophical review of the position of sharia compliance in Islamic banking in Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum Tambun Bungai*. <https://doi.org/10.61394/jihtb.v9i2.497>
- Maimun, M., & Tzahira, D. (2022). Prinsip dasar perbankan syariah. *Al-Hiwalah: Journal Syariah Economic Law*. <https://doi.org/10.47766/alhiwalah.v1i2.878>
- Maulana, I. (2023). Analisis tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 8(1), 12–25.
- Maulida, L., Aprilida, R., Halimatusadiyah, H., Mukhsi, F., Joni, J., & Fauziyah, R. (2025). Prinsip-prinsip syariah dalam operasional lembaga keuangan syariah. *Maslahah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah*. <https://doi.org/10.59059/maslahah.v3i4.2787>
- Melinia, F., & Hasibuan, I. H. (2021). Penerapan sistem bagi hasil antara pemilik modal dan pengelola usaha bahan bangunan dalam perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 3(2), 73–84.
- Mulyadi, S., & Suryanto, A. (2022). Kontribusi instrumen perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2005–2021. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*. <https://doi.org/10.14421/jmes.2022.011-02>
- Mundhori, A., & Rohmah, S. (2022). Pengaruh kepercayaan nasabah terhadap keputusan menabung di bank syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 7(1), 45–58.
- Nurajizah, N., & Sari, R. M. (2023). Pengaruh kemudahan dan kualitas informasi terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan layanan *m-banking* pada bank syariah. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 5(1), 57–70. <https://doi.org/10.59729/alfatih.v5i1.61>
- Nurul, N., Syalshabila, D., Nasution, Z., Khairani, K., & Saleh, M. (2025). Dampak literasi keuangan syariah dan kepercayaan terhadap keputusan menabung di Bank Muamalat KCP Stabat. *RIBHUNA: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*. <https://doi.org/10.69552/ribhuna.v4i2.3457>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah Indonesia 2023–2027*.
- Otoritas Jasa Keuangan, & Badan Pusat Statistik. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*.
- Otoritas Jasa Keuangan, & Badan Pusat Statistik. (2025). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2025*.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta
- .